



## HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Reza Enzelika Sitinjak<sup>1</sup>, Cindy Theresia Trinita Panjaitan<sup>2</sup>, Zamani Ahmad Fahri<sup>3</sup>,  
Ayu Nita<sup>4</sup>, Nurul Khaifah<sup>5</sup>

Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara

Surel: [rezasitinjak03@gmail.com](mailto:rezasitinjak03@gmail.com)<sup>1</sup>, [cindythrsa@gmail.com](mailto:cindythrsa@gmail.com)<sup>2</sup>, [zafahri24@gmail.com](mailto:zafahri24@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[an995969@gmail.com](mailto:an995969@gmail.com)<sup>4</sup>, [nurulkhaifah65@gmail.com](mailto:nurulkhaifah65@gmail.com)<sup>5</sup>

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana faktor-faktor seperti kehadiran, jam belajar di rumah, les tambahan, gaya belajar, motivasi, dan dukungan keluarga memengaruhi hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII di SMPN 27 Medan. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan melibatkan 28 siswa, data diperoleh dari angket serta nilai ulangan harian. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif ( $\rho = 0,6894$ ), di mana keterlibatan orang tua, partisipasi aktif, serta gaya belajar yang sesuai memberikan kontribusi nyata terhadap prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** hasil belajar, motivasi, gaya belajar, dukungan keluarga, Sekolah Menengah Pertama (SMP)

**ABSTRACT:** This study aims to understand the factors such as attendance, study hours at home, additional tutoring, learning style, motivation, and family support affect the English learning outcomes of seventh grade students at SMPN 27 Medan. Using a descriptive quantitative approach and involving 28 students, data were collected from questionnaires and daily test scores. The results of the analysis showed a significant and positive relationship ( $\rho = 0.6894$ ), where the parents' involvement, active participation, and appropriate learning style contributed significantly to the students' learning achievement.

**Keywords:** learning outcomes, motivation, learning styles, family support, Junior High School (JHS)

### PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa merupakan salah satu cara terpenting untuk melihat bawasannya proses pendidikan berjalan dengan baik atau tidak. Abdurahman (2012) menemukan bahwa banyak guru di Indonesia memandang siswa yang memiliki hasil belajar yang kurang baik sebagai siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran.

Secara umum, faktor yang memengaruhi hasil belajar terbagi oleh dua aspek: faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 1988). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti semangat belajar dan cara belajarnya, sementara faktor eksternal berasal dari luar diri seperti lingkungan sekolah dan dukungan dari orang tua. Di sekolah, fasilitas yang tersedia seperti

laboratorium, perpustakaan, dan teknologi belajar sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran. Sementara itu, dukungan orang tua di rumah juga sangat penting untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Penelitian terdahulu oleh Al Syahdafi dkk (2024) menunjukkan bahwa motivasi dan keaktifan siswa saat belajar punya pengaruh yang sangat besar terhadap nilai Bahasa Inggris mereka. Cara guru mengelola kelas, seperti memakai teknologi dan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, bisa membantu menumbuhkan semangat belajar mereka. Beberapa penelitian sebelumnya memang sudah membahas bagaimana semangat belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tetapi, masih jarang ada penelitian yang benar-benar membahas bagaimana motivasi, gaya belajar, penggunaan teknologi, dan keaktifan siswa saling berhubungan dan memengaruhi nilai ulangan harian mereka, khususnya di pelajaran Bahasa Inggris pada tingkat SMP.

Karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam faktor-faktor apa saja yang memengaruhi hasil belajar siswa, dengan fokus pada nilai ulangan harian Bahasa Inggris di SMPN 27 Medan. Penelitian ini sangatlah penting karena dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana berbagai faktor-faktor tersebut saling berhubungan dan dapat memengaruhi prestasi belajar siswa-siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beberapa faktor pembelajaran: 1) Tingkat kehadiran siswa 2) Jumlah jam belajar di rumah 3) Partisipasi dalam bimbingan belajar 4) Gaya belajar siswa 5) Motivasi belajar dan partisipasi dalam kelas dan 6) Dukungan keluarga dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan siswa dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa membantu guru dalam merancang cara mengajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, serta menjadi bahan evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan proses belajar mengajar agar prestasi siswa bisa meningkat secara maksimal.

## **METODE**

Metode penelitian ini disusun secara sistematis dari untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan studi korelasi untuk menganalisis hubungan antar faktor-faktor pembelajaran dengan hasil ujian siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan hasil ujian siswa. Dalam penelitian ini, 28 siswa dari kelas VII-8 SMPN 27 Medan dipilih sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel ini dipilih dengan alasan bahwa kelas tersebut dianggap memiliki karakteristik dan nilai siswa yang beragam dan dapat mewakili keseluruhan populasi.

Angket yang dibagikan kepada siswa merupakan angket tertutup dengan skala likert 1-4 (1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = sering, 4 = selalu). Angket terdiri dari

13 item yang mencakup 6 faktor pembelajaran: 1) Tingkat kehadiran siswa 2) Jumlah jam belajar di rumah 3) Partisipasi dalam bimbingan belajar 4) Gaya belajar siswa 5) Motivasi belajar dan partisipasi dalam kelas dan 6) Dukungan keluarga. Sementara data nilai ujian Bahasa Inggris diperoleh dari dokumen guru dengan skala 0-100. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji Spearman untuk menemukan hubungan antara faktor-faktor pembelajaran dengan nilai ujian siswa. Tes kemiringan dan kurtosis juga dilakukan untuk mengenali distribusi nilai siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh dari 28 siswa kelas VII-8 di SMPN 27 Medan, ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kehadiran, jam belajar di rumah, les tambahan, gaya belajar, motivasi, dan dukungan keluarga dengan hasil belajar Bahasa Inggris siswa.

Nilai korelasi yang diperoleh menunjukkan nilai rho hitung = 0,6894 dan rho tabel = 0,375, yang berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor-faktor tersebut dengan hasil belajar siswa.

Data yang diperoleh dari penelitian adalah berupa nilai ujian harian bahasa Inggris dan yaitu sebagai berikut :

No	Nama	Nilai
1	AKH	75
2	AN	60
3	AFS	90
4	AP	80
5	AA	60
6	AB	60
7	AP	85
8	CK	90
9	DK	60
10	DA	80
11	IS	50
12	KSW	75
13	KAS	85
14	MHSP	75
15	MRN	80
16	MAB	70
17	MRS	80
18	MKR	60
19	MZZL	60
20	NM	90
21	NA	80

22	NFD	90
23	PS	80
24	RHF	50
25	RTA	90
26	STP	60
27	VZ	80
28	YS	75

Peneliti juga menyebarkan angket tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kepada 28 siswa dengan hasil sebagai berikut :

NO	NAMA	FAKTOR 1		FAKTOR 2		FAKTOR 3		FAKTOR 4			FAKTOR 5		FAKTOR 6	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	AKH	4	4	3	2	1	4	4	3	4	3	2	4	4
2	AN	3	3	4	3	4	1	4	1	4	4	2	4	4
3	AFS	4	4	3	1	2	3	4	2	4	1	4	2	3
4	AP	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	2	3	4
5	AA	4	4	1	1	4	3	3	3	2	3	3	1	3
6	AB	2	4	3	3	1	2	4	4	4	2	3	3	3
7	AP	4	4	3	2	1	3	4	3	4	3	2	4	1
8	CK	4	4	2	2	1	3	4	3	4	3	2	4	3
9	DK	2	3	2	2	1	3	2	2	4	2	2	4	2
10	DA	4	4	4	2	4	3	2	2	1	2	2	3	3
11	IS	2	3	3	2	1	2	4	3	2	2	3	4	2
12	KSW	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3
13	KAS	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	4	4
14	MHSP	2	4	2	2	1	3	3	3	4	2	2	2	2
15	MRN	3	3	1	1	1	3	2	3	4	2	4	4	3
16	MAB	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2
17	MRS	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1
18	MKR	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3
19	MZZL	4	4	2	3	1	2	4	2	1	2	2	3	4
20	NM	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4
21	NA	3	4	2	2	2	4	3	3	1	2	3	4	4
22	NFD	4	4	1	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3
23	PS	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4
24	RHF	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2
25	RTA	4	4	3	2	1	4	4	3	4	3	2	4	4
26	STP	2	3	2	2	1	3	4	3	2	2	3	4	2
27	VZ	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2
28	YS	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3

Peneliti melakukan analisis terhadap kemiringan dan kurtosis dengan rumus sebagai berikut:

1. Kemiringan

$$\alpha = \frac{3(\bar{x} - Med)}{s}$$

$$\alpha = \frac{3(74 - 77,5)}{11,98}$$

$$\alpha = \frac{3(3,35)}{11,98}$$

$$\alpha = 0,88$$

2. Kurtosis

$$\alpha_4 = \frac{\frac{1}{n} \sum (x_i - \bar{x})^4 f}{S^4}$$

$$\alpha_4 = \frac{\frac{1}{28} (5.073,313)28}{154.628,96}$$

$$\alpha_4 = \frac{33785,5}{20598,11}$$

$$\alpha_4 = 1,640224$$

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa distribusi nilai condong ke kanan (positif) dengan skewness 0,88, yang berarti siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata lebih banyak. Lalu jika dilihat dari variasi nilai yang lebar yaitu kurtosis sebesar 1,64, memperlihatkan bahwa distribusi platikurtik (lebih datar dari distribusi normal).

Untuk melihat hubungan antara faktor dengan hasil belajar siswa, dilakukan perhitungan korelasi uji Spearman dengan rumus sebagai berikut:

<b>Nama</b>	<b>Nilai Angket</b>	<b>Rank (X)</b>	<b>Nilai UH</b>	<b>Rank (Y)</b>	<b>X-Y (D)</b>	<b>D<sup>2</sup></b>
<b>1</b>	42	5,5	75	16,5	-11	121
<b>2</b>	41	9,5	60	23	-13,5	182,25
<b>3</b>	37	16,5	90	3	13,5	182,26
<b>4</b>	42	5,5	80	11	-5,5	30,25
<b>5</b>	35	20	60	23	-3	9
<b>6</b>	38	13,3	60	23	-9,7	94,09
<b>7</b>	38	13,5	85	6,5	7	49
<b>8</b>	39	11,5	90	3	8,5	72,25
<b>9</b>	31	26	60	23	3	9
<b>10</b>	36	19	80	11	8	64
<b>11</b>	33	23,5	50	27,5	-4	16
<b>12</b>	42	5,5	75	16,5	-11	121
<b>13</b>	37	16,5	85	6,5	10	100
<b>14</b>	32	25	75	16,5	8,5	72,25
<b>15</b>	34	21,5	80	11	10,5	110,25
<b>16</b>	28	27	70	19	8	64
<b>17</b>	24	28	80	11	7	49
<b>18</b>	42	5,5	60	23	17,5	306,25

19	34	21,5	60	23	-1,5	2,25
20	47	1,5	90	3	-1,5	2,25
21	37	16,5	80	11	5,5	30,25
22	39	11,5	90	3	8,5	72,25
23	47	1,5	80	11	9,5	90,25
24	42	5,5	50	27,5	-22	484
25	42	5,5	90	3	2,5	6,25
26	33	23,5	60	23	0,5	0,25
27	37	16,5	80	11	5,5	30,25
28	41	9,5	75	16,5	-7	49
						$\Sigma=1135$

$$p = 1 - \frac{6\Sigma D^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$p = 1 - \frac{6(1135)}{28(28^2 - 1)}$$

$$p = 1 - \frac{6810}{21.924}$$

$$p = 1 - 0,3106$$

$$p = 0,6894$$

Hasil dari perhitungan korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara faktor faktor dan hasil belajar, atau dapat dikatakan bahwa semua faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Susanti, 2022) (Arikunto, 2019) yang memperlihatkan bahwa dukungan keluarga, gaya belajar, serta partisipasi aktif dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang besar atau signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kombinasi gaya belajar auditori dan visual, bimbingan belajar, serta campur tangan orang tua memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil ulangan harian. Teori konstruktivistik diperkuat oleh hal ini, dimana proses belajar bukan hanya dipengaruhi oleh stimulus luar saja, tetapi juga keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini memiliki manfaat bagi:

1. Sekolah: sebagai dasar untuk meningkatkan prestasi siswa.
2. Guru: untuk mengetahui pentingnya memahami faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar.
3. Orang tua: agar lebih aktif dalam mendukung proses belajar anak di rumah.
4. Ilmu pendidikan: memperkaya studi kuantitatif tentang faktor-faktor hasil belajar dengan pendekatan praktis dan aplikatif di tingkat SMP.

## SIMPULAN

Dari data siswa kelas VII di SMPN 27 Medan, terlihat bahwa hal-hal seperti tingkat kehadiran siswa, jumlah jam belajar, bimbingan belajar tambahan, gaya

belajar siswa, motivasi belajar dan dukungan keluarga bisa memengaruhi nilai siswa. Berdasarkan hasil pembahasan ditemukan pula lebih banyak siswa berada di bawah rata-rata dengan sebaran nilai yang cukup bervariasi antara satu siswa dengan yang lain. Dengan demikian, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan adanya kerjasama antara pihak sekolah, orang tua, dan siswa itu sendiri. Hubungan antara faktor-faktor dengan nilai korelasi memang signifikan namun karena kecilnya ukuran sampel dan populasi yang diteliti, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas dan melakukan pengamatan lebih rinci terhadap masing-masing faktor pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak berkesulitan belajar: Teori, diagnosis dan remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Revisi ke-15)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parni, P. (2017). Faktor internal dan eksternal pembelajaran. *Tarbiya Islamica*, 5(1), 17-30. <https://doi.org/10.37567/ti.v5i1.1507>
- Setiawan, R. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, M. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP di Jakarta. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(1), 12-20. <https://doi.org/10.1234/jpp.2022.170102>
- Syahdafi, A., Halim, N. A., & Pohan, S. A. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Aktivitas Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 456-460.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara